# BAB V
# PENUTUP

Berdasarkan kajian teori pada Bab I dan Bab II serta hasil dari penerapan metodologi penelitian yang digunakan pada Bab III yang kemudian dikaitkan dengan fakta empiris di lapangan pada Bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang telah dicapai dari hasil analisis data dan pemberian makna sebagaimana yang tertuang dalam pembahasan berikut:

## A. Kesimpulan

### 1. Implementasi Program Pengabdian di Pondok Pesantren Abdul Hadi Diwek Jombang

a. Perencanaan

Program pengabdian di Pondok Pesantren Abdul Hadi Diwek Jombang dirancang untuk santri yang sudah lulus jenjang pendidikan MA dengan cara penunjukan langsung oleh pengasuh pesantren. Program pengabdian ini bertujuan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki santri agar memperoleh pengalaman sebanyak-banyaknya untuk hidup bermasyarakat dan menjalin sosialisasi yang baik di tengah-tengah masyarakat.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang ada dalam program pengabdian meliputi kegiatan bekerjasama dalam mengoreksi kitab dan melakukan rekapan administrasi, adanya unsur pendidikan dalam menyampaikan ilmu kepada santri, dan membina akhlak yang baik ketika dihadapkan dengan orang lain yaitu dengan memiliki sikap sabar dan sopan santun.

c. Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan untuk memantau perkembangan program pengabdian di pesantren dilakukan dengan cara evaluasi. Evaluasi

dilakukan melalui musyawarah, bimbingan, dan penyesuaian tugas sesuai kemampuan santri.

2. **Karakter sosial yang terbentuk dari program pengabdian pesantren**

   Karakter yang terbentuk dari adanya kegiatan program pengabdian ialah sikap bertanggung jawab, sabar, jujur, toleransi serta kepedulian sosial. Lingkungan pesantren dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program pengabdian telah berhasil membentuk karakter santri yang mampu memberikan empati terhadap segala permasalahan.

3. **Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pengabdian**

   a. Faktor pendukung

      Faktor yang mendukung berjalannya program pengabdian tidak terlepas dari adanya peran pengasuh Pondok Pesantren dalam memotivasi santri yang akan menjadikan santri pengabdian memiliki dorongan semangat dan interaksi yang baik dalam menjalankan tugasnya.

   b. Faktor penghambat

      Faktor yang menjadi penghambat dari program pengabdian di Pondok Pesantren Abdul Hadi Diwek Jombang terletak pada kemampuan santri pengabdian yang kurang menguasai dalam bidang pengabdian yang sedang dilaksanakan.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil paparan data, analisis data dan juga kesimpulan , maka peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dan harapan agar terciptanya program yang berkualitas dan sesuai dengan harapan yang diinginkan:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren

   Berdasarkan dari hasil penelitian diharapkan untuk pengasuh dapat memantau dan mengoptimalkan perkembangan pembentukan karakter sosial, program pengabdian harus dipertahankan dengan memberikan

pelatihan yang meningkatkan kemampuan santri, seperti manajemen sosial, administrasi, dan pelatihan mengajar. Selain itu, prestasi santri dalam pengabdian harus dievaluasi secara teratur.

2. Bagi Kepala Madrasah Diniyah

   Berdasarkan dari hasil penelitian diharapkan untuk kepala Madrasah Diniyah untuk mengadakan pembinaan berkala seperti forum musyawarah dan pelatihan metodologi mengajar kepada santri pengabdian dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan dampak positif pada santri didik.

3. Bagi Santri Pengabdian

   Bagi santri pengabdian diharapkan dapat terus berkembang dan lebih proaktif dalam menggali kemampuan yang dimiliki dan selalu bersungguh-sungguh menjalankan amanah dengan keihklasan.